

BAB IV

HASIL PENGEMBANGAN

A. Nama Produk

Pengembangan ini menghasilkan produk LAPINA (Lagu Pintar Anak) yang terdiri dari dua lagu yang berjudul **Tugas Lembaga-Lembaga Negara** dan **Mengenal Lembaga-Lembaga Negara**. Materi yang terdapat dalam lagu tersebut adalah lembaga-lembaga Negara dan sistem pemerintahan pusat.

Hasil pengembangan LAPINA (Lagu Pintar Anak) ini berupa not angka disertai lirik yang sudah siap untuk dinyanyikan. Lagu pintar anak ini dikembangkan sebagai media untuk menunjang guru dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman konsep pada anak dalam mempelajari mata pelajaran PKn.

B. Karakteristik Produk

Produk yang disajikan dari pengembangan ini adalah lagu anak yang dikemas berupa not angka disertai lirik yang sudah siap untuk digunakan. Produk ini dirancang dan dikembangkan menggunakan model

pengembangan Borg and Gall dengan mengikuti langkah-langkah yang ada di dalamnya. Untuk dapat mengoprasikan lagu tersebut maka terdapat kebutuhan produk yang harus dipenuhi agar penggunaannya optimal.

1. Kebutuhan Produk

Lagu pintar anak ini dapat digunakan dengan optimal dalam kegiatan pembelajaran dengan beberapa kebutuhan sebagai berikut:

- a. Kemampuan guru membaca nada dan memberikan contoh cara menyanyikan lagu tersebut kepada siswa.
- b. Kemampuan guru menggunakan alat musik, agar lagu dapat terdengar menarik bagi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Alat musik yang dianjurkan adalah gitar atau keyboard karena kedua alat musik tersebut mudah dibawa dan menghasilkan musik yang menari untuk siswa. Namun alat musik lainnya juga dapat digunakan seperti suling dan pianika, karena keduanya dapat diikuti oleh siswa.
- c. Kemampuan guru mendesain kegiatan pembelajaran dengan menggunakan lagu di dalamnya.

2. Kelebihan Produk

Kelebihan produk lagu pintar anak ini adalah sebagai media pembelajaran PKn yang menari bagi siswa Sekolah Dasar sehingga dapat meningkatkan pemahaman konsep anak terhadap pelajaran PKn khususnya pada materi lembaga-lembaga Negara dan sistem pemerintahan pusat. Lagu pintar anak ini dikembangkan dengan menggunakan kata-kata yang

sederhana sehingga mudah dimengerti anak. Lagu pintar anak ini juga dikemas dengan jenis musik yang gembira.

3. Kelemahan Produk

Kelemahan dari produk ini ialah hanya terdapat satu materi pembahasan saja yang dijadikan lagu yaitu lembaga-lembaga Negara dan sistem pemerintahan pusat pada mata pelajaran PKn.

C. Prosedur Pemanfaatan Produk

LAPINA (Lagu Pintar Anak) ini dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran PKn. Diperlukan juga rancangan kegiatan pembelajaran dalam menggunakan produk LAPINA (Lagu Pintar Anak) ini. Sebelum guru memulai pembelajaran, guru diharapkan untuk mempersiapkan ruang kelas atau ruangan lain yang akan digunakan. Ruangan kelas yang digunakan haruslah kondusif, tenang dan nyaman. Guru juga dapat membawa siswa ke luar ruang kelas dengan maksud memberikan suasana alam yang menyenangkan kepada siswa dalam proses pembelajaran. Guru perlu mengkondisikan keadaan sekitar tempat belajar agar tidak mengganggu proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Peralatan yang harus disiapkan adalah alat musik yang dapat digunakan oleh guru maupun siswa, speaker dan lembaran lagu yang akan dinyanyikan. Lagu dirancang sesuai urutan materi yang akan dipelajari. Sehingga siswa tidak hanya mengenal lagu tersebut namun juga mengerti

maksud lirik di dalamnya yang berisikan materi pelajaran PKn tentang lembaga-lembaga Negara dan sistem pemerintahan pusat. Selanjutnya akan dijelaskan langkah-langkah proses pembelajaran sebagai berikut:

1. Pendahuluan

Pada tahap ini guru memberikan penjelasan tentang materi lembaga-lembaga Negara dan sistem pemerintahan pusat untuk membuat siswa mengenal tentang materi tersebut. Dalam proses belajar guru juga memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk melihat sejauh mana siswa memahami materi tersebut.

2. Penyajian

Lalu untuk lebih membuat siswa mengerti materi tersebut, guru mulai memperkenalkan LAPINA (Lagu Pintar Anak) dan setiap setelah menyelesaikan lagu pintar anak tersebut guru mengulas kembali isi lirik yang ada di dalam lagu tersebut. Sehingga siswa lebih memahami konsep materi tentang lembaga-lembaha Negara dan sistem pemerintahan pusat.

Lagu dapat dibawakan berkali-kali hingga siswa dapat menikmati lagu dan lebih memahami isi lirik didalam lagu tersebut.

3. Penutup

Pada tahap penutup, guru memberikan kesimpulan dari kegiatan pembelajaran tersebut dan guru memberikan soal evaluasi

untuk mengetahui pemahaman konsep anak dalam materi lembaga-lembaga Negara dan sistem pemerintahan pusat.

D. Analisis Kebutuhan

Pada tahap ini peneliti melakukan dua tahap, pertama peneliti mewawancarai guru dan kedua peneliti memberikan soal latihan kepada siswa pada tahap mewawancarai guru kelas IV SDN Pondok Kelapa 05 untuk mengetahui sejauh mana pemahaman konsep siswa kelas IV pada pelajaran PKn khususnya materi lembaga-lembaga Negara dan sistem pemerintahan pusat.

Pada proses wawancara ini alat yang digunakan adalah kamera digital untuk mendokumentasikan proses wawancara dan recorder untuk merekam proses wawancara. Pada awal wawancara, peneliti terlebih dulu menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan. Pertanyaan yang diberikan kepada guru kelas IV SDN Pondok Kelapa 05 berjumlah 10 pertanyaan terkait proses pembelajaran PKn, ketersediaan media pembelajaran PKn dan pemahaman konsep PKn siswa di kelas IV SDN Pondok Kelapa 05.

Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa pada pelajaran PKn siswa kesulitan untuk memahami materi dan memang membutuhkan media yang menarik untuk siswa. Guru mengatakan memang sulit membuat

media pembelajaran pada pelajaran PKn terlebih pada materi lembaga-lembaga Negara dan sistem pemerintahan pusat.

Peneliti memberikan instrument soal untuk mengetahui sejauh mana pemahaman kosep yang sudah di dapat siswa pada materi lembaga-lembaga Negara dan sistem pemerintahan pusat. Ternyata dilihat dari hasil nilai siswa yang masih terbilang belum cukup memahami materi lembaga-lembaga Negara dan sistem pemerintahan pusat. Berikut adalah hasil dari instrument soal yang diberikan kepada siswa kelas IV SDN Pondok Kelapa 05 :

Tabel 4.1 Hasil *Pre Test* Siswa

No	Nama	Nilai
1	Annisa Shafira Putri	8
2	Avicenna Aulia Ferdinan	7,3
3	Ayu Nathasya	4
4	Beby Mevianti	5,3
5	Bryan Rizky Firmansyah	6,6
6	Friska Rahmania	4
7	Karin Atika Tumanggor	6
8	Keira Aurora Early	7,3
9	Khanya Aulia Ummul Khaira F.	4
10	Lu'lu Shalsabila Putri	8,6
11	Marsya Adelia	4,6
12	Miftah Nur Arini Suhartono	4,6
13	Miranda Hana Chairunnisya	5,3
14	Muhammad Ardiansyah	5,3
15	Muhammad Dauf Al-Ghifary	7,3
16	Muhammad Farel Fahrezi	4

No	Nama	Nilai
17	Muhammad Ikhsanul Fikri	6
18	Muhammad Radit Utomo	5,3
19	Nabil Al Fathan Ilham	5,3
20	Naomi Clarissa Prabowo	7,3
21	Nila Amalia Nabila	5,3
22	Pradnya Narayadiva Suvino	8
23	Putri Nurlaila Iswaningrum	6,6
24	Reyhana Fitria Nugroho	5,3
25	Ridho Tri Prakoso	4
26	Rois Umraan Yazid	4,6
27	Rojaurrohman	6,6
28	Samson	5,3
29	Tasya Alya Hanifa	4
30	Zahran Dhia Abidin	4
Rata - Rata		5,09

Oleh karena itu, peneliti membuat media berupa lagu yang liriknya berisikan tentang materi lembaga-lembaga Negara dan sistem pemerintahan pusat. Lagu ini dibuat disesuaikan dengan karakteristik siswa kelas IV dengan irama yang menyenangkan.

E. Desain Awal Produk

Sebelum melakukan uji coba kepada para ahli dan kepada siswa kelas IV, peneliti terlebih dahulu membuat desain dua lagu sebagai berikut :

F. Hasil Uji Coba

1. Hasil Expert Review

a) Ahli Musik

Uji coba yang dilakukan pada ahli musik untuk produk lagu anak ini melibatkan satu orang ahli musik. Berikut ini adalah hasil uji coba kepada ahli musik yang akan dinilai dan diukur melalui rentangan berikut :

1. Aspek Kesesuaian Tema

Dalam aspek kesesuaian tema, terdapat satu indikator yang digunakan yaitu kesesuaian lagu dengan tema pembelajaran PKn. Penilaian diukur melalui rentangan sebagai berikut :

- 0% - 25% : Tidak Sesuai
- 26% - 50% : Kurang Sesuai
- 51% - 75% : Sesuai
- 76% - 100% : Sangat Sesuai

Tabel 4.2 Hasil Aspek Kesesuaian Tema pada Uji Coba Ahli Musik

Aspek	Indikator	Butir Soal	Skor	Persentase per indikator	Persentase per aspek
Kesesuaian Tema	Kesesuaian lagu dengan tema pembelajaran PKn	1	4	100	100

Berdasarkan tabel di atas, aspek tentang kesesuaian tema memperoleh hasil 100%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa menurut ahli musik, produk LAPINA (Lagu Pintar Anak) ini **“sangat sesuai”** dengan tema pembelajaran.

2. Aspek Struktur Lagu Anak

Dalam aspek struktur lagu anak, terdapat lima indikator yang digunakan yaitu menunjukkan irama yang tepat bagi siswa, menunjukkan ketepatan penggunaan melodi, menunjukkan ambitus yang sesuai dengan siswa, menggunakan bahasa yang sesuai dengan karakteristik siswa, dan menunjukna penggunaan lagu yang mudah dan sederhana. Penilaian akan diukur melalui rentangan sebagai berikut :

- 0% - 25% : Tidak Baik
- 26% - 50% : Kurang Baik
- 51% - 75% : Baik
- 76% - 100% : Sangat Baik

Berdasarkan penilaian yang sudah didapatkan, perolehan persentase yang didapatkan dirangkum dalam tabel di bawah ini;

Tabel 4.3 Hasil Aspek Struktur Lagu Anak pada Uji Coba Ahli Musik

Aspek	Indikator	Butir Soal	Skor	Persentase per indikator	Persentase per aspek
Struktur Lagu Anak	Menunjukkan irama yang tepat bagi siswa	2, 3	7	87,5	92,5
	Menunjukkan ketepatan penggunaan melodi	4	4	100	
	Menunjukkan ambitus yang sesuai dengan siswa	5, 6	8	100	
	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan karakteristik siswa	7, 8	7	87,5	
	Menunjukkan penggunaan lagu yang mudah dan sederhana	9, 10, 11	11	91,67	

Berdasarkan hasil dari tabel di atas, indikator mengenai irama yang tepat bagi siswa memperoleh hasil 87,5% yang dapat diartikan bahwa lagu ini memiliki irama yang tepat bagi siswa. Untuk indikator menunjukkan ketepatan penggunaan melodi memperoleh hasil 100%, Begitupun dengan indikator menunjukkan ambitus yang sesuai dengan siswa juga memperoleh hasil 100%. Dari kedua indikator ini dapat disimpulkan bahwa lagu ini sudah menggunakan melodi yang tepat dan sudah menunjukkan ambitus yang sesuai dengan siswa. Selanjutnya dalam indikator menggunakan bahasa yang sesuai dengan karakteristik siswa memperoleh hasil 87,5% yang juga dikategorikan bahasa yang digunakan pada produk LAPINA (Lagu Pintar Anak) ini sangat baik dan tentunya sesuai dengan karakteristik anak. Terakhir adalah indikator menunjukkan penggunaan lagu yang mudah dan sederhana mendapatkan hasil 91,67%, hasil ini menunjukkan bahwa produk LAPINA (Lagu Pintar Anak) ini mudah dan sederhana.

Adapun hasil rata-rata dari aspek struktur lagu anak adalah 92,5% yang dapat disimpulkan bahwa produk LAPINA (Lagu Pintar Anak) ini **“sangat baik”** dalam segi struktur lagu anak.

3. Aspek Nilai Lagu anak

Dalam aspek nilai lagu anak ini terdapat empat indikator yaitu lagu anak bersifat mendidik, lagu bersifat riang dan menyenangkan, kesesuaian lagu dengan dunia anak, dan menunjukkan manfaat lagu dalam meningkatkan pemahaman konsep. Penilaian diukur melalui rentangan sebagai berikut :

0% - 25% : Tidak Baik

26% - 50% : Kurang Baik

51% - 75% : Baik

76% - 100% : Sangat Baik

Berdasarkan penilaian yang sudah didapatkan, perolehan prosentase yang didapatkan dirangkum dalam tabel di bawah ini;

Tabel 4.4 Hasil Aspek Nilai Lagu Anak pada Uji Coba Ahli Musik

Aspek	Indikator	Butir Soal	Skor	Persentase per indikator	Persentase per aspek
Nilai Lagu Anak	Lagu bersifat mendidik	12	4	100	93,75
	Lagu bersifat riang dan menyenangkan	13	4	100	
	Kesesuaian lagu dengan dunia siswa	14	3	75	
	Menunjukkan manfaat lagu dalam meningkatkan pemahaman konsep	15	4	100	

Berdasarkan data dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa indikator lagu bersifat mendidik, indikator lagu bersifat riang dan menyenangkan serta indikator menunjukkan manfaat lagu dalam meningkatkan pemahaman konsep memperoleh hasil masing-masing 100% yang dapat diartikan bahwa produk LAPINA (Lagu Pintar Anak) ini memang bersifat mendidik, riang, menyenangkan dan menunjukkan manfaat untuk meningkatkan pemahaman konsep. Sedangkan untuk indikator kesesuaian lagu dengan dunia siswa mendapatkan hasil 75% yang dapat diartikan bahwa produk LAPINA (Lagu Pintar Anak) ini sudah sesuai dengan dunia siswa.

Adapun hasil rata-rata dari aspek struktur lagu anak adalah 93,75% yang dapat disimpulkan bahwa produk LAPINA (Lagu Pintar Anak) ini **“sangat baik”** dari segi penilaian lagu anak.

Produk LAPINA (Lagu Pintar Anak) dalam tahap ini mengalami perubahan sesuai dengan kritik dan saran ahli musik. Perubahan terdapat pada lagu yang berjudul tugas lembaga-lembaga Negara, menurut ahli musik lagu tersebut harus diperbaiki pada biramanya karena tidak sesuai dengan yang diinginkan peneliti. Peneliti mengubah birama lagu yang semula 4/4 menjadi 2/4. Berikut ialah perubahan pada lagu yang berjudul tugas lembaga-lembaga Negara :

b) Ahli Materi

Uji coba yang dilakukan pada ahli musik untuk produk lagu anak ini melibatkan satu orang ahli materi. Berikut ini adalah hasil uji coba kepada ahli materi yang akan dinilai dan diukur melalui rentangan berikut :

1. Aspek Kesesuaian syair lagu dengan pembelajaran.

Dalam aspek ini terdapat empat indikator yaitu kesesuaian syair lagu dengan materi lembaga-lembaga Negara dan sistem pemerintahan pusat, kesesuaian syair lagu dengan kebutuhan siswa, kesesuaian syair lagu terhadap tujuan yang ingin dicapai dan kesesuaian syair lagu terhadap hasil yang diharapkan.

Uji coba yang dilakukan pada ahli materi untuk produk LAPINA (Lagu Pintar Anak) ini akan dinilai dan diukur melalui rentangan berikut :

- 0% - 25% : Tidak Sesuai
- 26% - 50% : Kurang Sesuai
- 51% - 75% : Sesuai
- 76% - 100% : Sangat Sesuai

Berdasarkan penilaian yang sudah didapatkan, perolehan persentase yang didapatkan dirangkum dalam tabel di bawah ini;

Tabel 4.5 Hasil Aspek Kesesuaian syair lagu dengan pembelajaran pada Uji Coba Ahli Materi

Aspek	Indikator	Butir Soal	Skor	Persentase per indikator	Persentase per aspek
Kesesuaian syair lagu dengan pembelajaran	Kesesuaian syair lagu dengan materi lembaga-lembaga Negara dan sistem pemerintahan pusat	1	4	100	93,75
	Kesesuaian syair lagu dengan kebutuhan siswa	2	3	75	
	Kesesuaian syair lagu terhadap tujuan yang ingin dicapai	3	4	75	
	Kesesuaian syair lagu terhadap hasil yang diharapkan	4	4	100	

Berdasarkan tabel di atas, indikator yang berbicara mengenai kesesuaian syair lagu dengan materi lembaga-lembaga Negara dan sistem pemerintahan pusat dan kesesuaian syair lagu terhadap hasil yang diharapkan mendapatkan hasil masing-masing 100%. Dengan begitu dapat dikatakan bahwa produk LAPINA ini sesuai dengan materi lembaga-lembaga

Negara dan syair lagu ini sesuai dengan hasil yang ingin diharapkan. Sedangkan pada indikator kesesuaian syair lagu dengan kebutuhan siswa dan kesesuaian syair lagu terhadap tujuan yang ingin dicapai mendapatkan hasil masing-masing 75% yang dapat dikatakan produk LAPINA ini sudah sesuai dengan kebutuhan siswa dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Adapun hasil rata-rata dari aspek kesesuaian syair lagu dengan pembelajaran adalah 93,75% yang dapat disimpulkan bahwa produk LAPINA (Lagu Pintar Anak) ini “**sangat sesuai**” dengan pembelajaran.

2. Aspek Keakuratan Syair Lagu

Pada aspek ini terdapat dua indikator yaitu keakuratan informasi dan kefaktualan materi. Uji coba yang dilakukan pada ahli materi untuk produk lagu anak ini akan dinilai dan diukur melalui rentangan berikut :

- 0% - 25% : Tidak Akurat
- 26% - 50% : Kurang Akurat
- 51% - 75% : Akurat
- 76% - 100% : Sangat Akurat

Berdasarkan penilaian yang sudah didapatkan, perolehan persentase yang didapatkan dirangkum dalam tabel di bawah ini;

Tabel 4.6 Hasil Aspek Keakuratan Syair Lagu pada Uji Coba Ahli Materi

Aspek	Indikator	Butir Soal	Skor	Persentase per indikator	Persentase per aspek
Keakuratan syair lagu	Keakuratan informasi	5	4	100	100
	Kefaktualan materi	6	4	100	

Berdasarkan tabel di atas, kedua indikator mendapatkan hasil 100%, dengan begitu dapat dikatakan bahwa produk LAPINA (Lagu Pintar Anak) ini **“sangat akurat”** baik dari keakuratan informasi maupun keakuratan materi.

3. Aspek Penyajian Syair Lagu

Dalam aspek ini terdapat empat indikator yaitu kesesuaian dengan tingkat pemahaman siswa kelas IV, meningkatkan pemahaman konsep siswa, ketertarikan siswa dengan LAPINA (Lagu Pintar Anak) dalam materi lembaga-lembaga Negara dan sistem pemerintahan pusat, dan keikutsertaan siswa dalam pembelajaran. Uji coba yang dilakukan pada ahli materi untuk produk LAPINA (Lagu Pintar Anak) ini akan dinilai dan diukur melalui rentangan berikut :

- 0% - 25% : Tidak Baik
- 26% - 50% : Kurang Baik
- 51% - 75% : Baik
- 76% - 100% : Sangat Baik

Berdasarkan penilaian yang sudah didapatkan, perolehan persentase yang didapatkan dirangkum dalam table di bawah ini;

Tabel 4.7 Hasil Aspek Penyajian Syair Lagu pada Uji Coba Ahli Materi

Aspek	Indikator	Butir Soal	Skor	Persentase per indikator	Persentase per aspek
Penyajian syair lagu	Kesesuaian dengan tingkat pemahaman siswa kelas IV	7	4	100	91,67
	Meningkatkan pemahaman konsep siswa	8	4	100	
	Ketertarikan siswa dengan LAPINA (Lagu Pintar Anak) dalam materi lembaga-lembaga Negara dan sistem pemerintahan pusat.	9, 10	8	100	
	Keikursertaan siswa dalam pembelajaran	11, 12	6	75	

Berdasarkan tabel di atas, ketiga indikator mendapatkan masing-masing hasil 100% yaitu pada indikator kesesuaian dengan tingkat pemahaman siswa kelas IV, meningkatkan pemahaman konsep siswa, dan ketertarikan siswa dengan LAPINA (Lagu Pintar Anak) dalam materi lembaga-lembaga Negara dan sistem pemerintahan pusat. Dari ketiga

indikator ini dapat dikatakan bahwa produk LAPINA (Lagu Pintar Anak) ini sangat baik dilihat dari segi kesesuaian dengan tingkat pemahaman siswa, dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa dan ketertarikan siswa dengan lagu. Dari indikator keikutsertaan siswa dalam pembelajaran mendapatkan hasil 75% dan dikatakan Produk LAPINA (Lagu Pintar Anak) ini baik untuk keikutsertaan siswa dalam pembelajaran.

Adapun perolehan persentase aspek penyajian syair lagu memperoleh hasil 91,67% yang dapat diartikan bahwa syair lagu yang ada pada produk LAPINA (Lagu Pintar Anak) ini “**sangat baik**” dalam penyajian syair lagu.

4. Aspek Penggunaan Bahasa

Dalam aspek ini terdapat dua indikator yaitu kesesuaian bahasa yang digunakan dengan karakteristik anak dan pemilihan bahasa yang tepat. Uji coba yang dilakukan pada ahli materi untuk produk LAPINA (Lagu Pintar Anak) ini akan dinilai dan diukur melalui rentangan berikut :

- 0% - 25% : Tidak Baik
- 26% - 50% : Kurang Baik
- 51% - 75% : Baik
- 76% - 100% : Sangat Baik

Berdasarkan penilaian yang sudah didapatkan, perolehan persentase yang didapatkan dirangkum dalam table di bawah ini;

Tabel 4.8 Hasil Aspek Penggunaan Bahasa pada Uji Coba Ahli Materi

Aspek	Indikator	Butir Soal	Skor	Persentase per indikator	Persentase per aspek
Penggunaan Bahasa	Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan karakteristik anak	13	3	75	91,67
	Pemilihan bahasa yang tepat	14, 15	8	100	

Berdasarkan tabel di atas, indikator yang berbicara mengenai kesesuaian bahasa yang digunakan dengan karakteristik anak memperoleh hasil 75%, dengan begitu dapat dikatakan bahwa produk LAPINA (Lagu Pintar Anak) ini baik dalam kesesuaian bahasa yang digunakan dan sesuai dengan karakteristik anak. Lalu indikator pemilihan bahasa yang tepat mendapatkan hasil 100% dengan demikian dapat disimpulkan bahwa produk LAPINA (Lagu Pintar Anak) ini sangat baik dalam segi pemilihan bahasa.

Adapun perolehan persentase aspek penggunaan bahasa memperoleh hasil 91,67% yang dapat diartikan bahwa produk LAPINA (Lagu Pintar Anak) ini “**sangat baik**” pada penggunaan bahasanya.

2. Hasil Uji Coba One to One

Pada uji coba one to one siswa untuk menguji produk LAPINA (Lagu Pintar Anak), instrument yang digunakan memiliki dua aspek yang dinilai yaitu syair lagu dan not lagu. Berikut adalah hasil dari masing-masing aspek yang dinilai :

a. Aspek Syair Lagu

Dalam aspek ini terdapat tiga indikator yaitu Kejelasan syair dalam LAPINA (Lagu Pintar Anak), memudahkan siswa memahami materi lembaga-lembaga Negara dan sistem pemerintahan pusat dan ketertarikan dengan syair yang digunakan. Untuk indikator kejelasan syair dalam LAPINA (Lagu Pintar Anak), pertanyaan yang diajukan adalah apakah siswa merasa bingung dengan syair yang ada di dalam lagu atau memang syair yang ada sudah cukup jelas. Ketiga siswa yang dijadikan narasumber menjawab bahwa mereka tidak bingung dengan syair yang ada di dalam lagu tersebut dan merasa jelas dengan syair yang sudah ada.

Untuk indikator mudah atau tidaknya siswa memahami materi lembaga-lembaga Negara dan sistem pemerintahan pusat, ketiga siswa menjelaskan bahwa sekarang mereka menjadi paham tentang lembaga-lembaga Negara dan menjadi hafal tugas-tugas lembaga Negara. Sedangkan untuk indikator ketertarikan dengan syair yang digunakan ketiga siswa menjawab bahwa mereka sangat tertarik dengan syair LAPINA (Lagu Pintar Anak) dan merasa ingin selalu menyanyikannya.

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh ketiga siswa tersebut dapat disimpulkan bahwa produk LAPINA (Lagu Pintar Anak) sangat baik diberikan kepada siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Produk LAPINA (Lagu Pintar Anak) ini mampu membantu siswa untuk lebih meningkatkan pemahaman konsep belajar khususnya dalam materi lembaga-lembaga Negara dan sistem pemerintahan pusat.

b. Aspek Not Lagu

Dalam aspek ini terdapat tiga indikator yaitu, memotivasi siswa untuk belajar, kemudahan dalam mengingat irama lagu, dan mendukung perkembangan motorik. Pada indikator pertama ditanyakan bagaimana perasaan siswa saat menyanyikan lagu ini dan bagaimana pendapat mereka apabila produk LAPINA (Lagu Pintar Anak) ini digunakan dalam proses pembelajaran PKn. Dengan kompak ketiga siswa menjawab bahwa mereka senang dan semangat untuk menyanyikannya. Mereka juga mau menggunakan LAPINA (Lagu Pintar Anak) ini saat proses pembelajaran PKn berlangsung.

Untuk indikator kedua, anak diberikan pertanyaan apakah lagu ini mudah diingat, dan mereka menjawab lagu ini mudah dinyanyikan dan mudah diingat. Sedangkan untuk indikator ketiga siswa ditanyakan bagaimana sikap mereka saat bernyanyi lagu tersebut. Dua dari tiga siswa mengatakan bahwa saat bernyanyi mereka sambil bertepuk tangan dan satu

siswa lainnya menggoyang-goyangkan kepala pertanda bahwa siswa tersebut gembira saat bernyanyi.

Berdasarkan hasil jawaban siswa tersebut, dapat disimpulkan bahwa produk LAPINA (Lagu Pintar Anak) ini cocok diberikan untuk siswa sekolah dasar. Produk LAPINA (Lagu Pintar Anak) ini sesuai dengan perkembangan usia anak sekolah dasar.

3. Hasil Uji Coba Small Group

Pada tahap uji coba small group ini peneliti melibatkan Sembilan siswa kelas IV untuk diberikan produk LAPINA ini. Sembilan siswa tersebut dipilih berdasarkan tingkatan pemahaman konsepnya terhadap pelajaran PKn sesuai dengan rekomendasi guru.

Siswa terlebih dahulu diperkenalkan dengan produk LAPINA (Lagu Pintar Anak) beserta beberapa penjelasan terkait materi yang ada di dalam lagu tersebut.

Berikut ini ialah hasil dari uji coba small group beserta analisisnya per aspek :

a. Aspek Kualitas Syair

Dalam aspek ini terdapat empat indikator yaitu kemudahan bahasa untuk dimengerti, ketertarikan siswa, keterlibatan siswa dan kemudahan penggunaan media lagu anak. Uji coba yang dilakukan pada *Small Group* untuk produk lagu anak ini akan dinilai dan diukur melalui rentangan berikut :

- 0% - 25% : Tidak Baik
 26% - 50% : Kurang Baik
 51% - 75% : Baik
 76% - 100% : Sangat Baik

Hasil uji *coba small group* ini menghasilkan data rekapitulasi sebagai berikut :

Tabel 4.9 Hasil Aspek Kualitas Syair pada *Small Group*

Aspek	Indikator	Butir Soal	Skor	Persentase per indikator	Persentase per aspek
Kualitas Syair	Kemudahan bahasa untuk dimengerti	1	34	94,45	92,23
	Ketertarikan siswa	2, 3	66	91,67	
	Keterlibatan siswa	4	34	94,45	
	Kemudahan penggunaan media lagu anak	5	32	88,89	

Berdasarkan tabel di atas, indikator kemudahan bahasa untuk dimengerti memperoleh hasil 94,45% dengan begitu dapat dikatakan bahwa siswa merasa syair dalam LAPINA (Lagu Pintar Anak) ini mudah untuk

dimengerti. Lalu indikator ketertarikan siswa memperoleh hasil 91,67% dan dapat dikatakan bahwa siswa tertarik dengan produk LAPINA (Lagu Pintar Anak) ini. Indikator yang ketiga adalah keterlibatan siswa yang memperoleh hasil 94,45% dan juga dapat dikatakan bahwa siswa mau untuk mau terlibat dalam lagu ini. Sedangkan untuk indikator yang terakhir yaitu kemudahan penggunaan media lagu anak memperoleh hasil 88,89% dengan demikian dapat pula disimpulkan bahwa siswa merasa mudah dalam menggunakan media lagu tersebut.

Adapun perolehan persentase aspek kualitas syair memperoleh hasil 92,23% yang dapat diartikan bahwa siswa merasa kualitas syair produk LAPINA (Lagu Pintar Anak) ini “**sangat baik**”

b. Aspek Kualitas Lagu

Dalam aspek ini terdapat dua indikator yaitu daya tarik media lagu anak dan panduan penggunaan. Uji coba yang dilakukan pada *Small Group* untuk produk lagu anak ini akan dinilai dan diukur melalui rentangan berikut :

0% - 25%	: Tidak Baik
26% - 50%	: Kurang Baik
51% - 75%	: Baik
76% - 100%	: Sangat Baik

Hasil uji *coba small group* ini menghasilkan data rekapitulasi sebagai berikut :

Tabel 4.10 Hasil Aspek Kualitas Lagu pada *Small Group*

Aspek	Indikator	Butir Soal	Skor	Persentase per indikator	Persentase per aspek
Kualitas Lagu	Daya tarik media lagu anak	6, 7, 8	95	87,96	88,34
	Panduan & Latihan pengguna	9, 10	64	88,89	

Berdasarkan tabel di atas, indikator daya tarik media lagu anak memperoleh hasil 87,96% dengan begitu dapat dikatakan bahwa siswa sangat tertarik pada media lagu anak ini. Sedangkan indikator panduan dan latihan pengguna memperoleh hasil 88,89% dengan demikian dapat pula dikatakan bahwa siswa merasa jelas dan mengerti dengan panduan dan latihan saat bernyanyi lagu ini.

Adapun perolehan persentase aspek kualitas lagu memperoleh hasil 88,34 yang dapat diartikan bahwa siswa merasa kualitas lagu dalam produk LAPINA (Lagu Pintar Anak) ini **“sangat baik”**.

4. Hasil Uji Coba Field Test

Tahap ini selanjutnya produk LAPINA (Lagu Pintar Anak) ini diujicobakan kepada siswa dalam satu kelas. Jumlah siswa dalam satu kelas sebanyak 31 siswa kelas IV SDN Pondok Kelapa 05. Uji coba *field test* ini dilakukan dengan mengenalkan serta menyanyikan produk lagu LAPINA (Lagu Pintar Anak) dalam proses belajar. Pada tahap ini siswa diberikan *post test* setelah menyanyikan lagu tersebut.

Hasil pre test dan post test menggunakan produk LAPINA (Lagu Pintar Anak) sebagai berikut :

Tabel 4.11 Rekapitulasi Nilai Pre Test dan Post Test

No	Nama	Nilai		Kenaikan	
		Pre Test	Post Test	Peningkatan	Persentase
1	Annisa Shafira Putri	8	10	2	25
2	Avicenna Aulia Ferdinan	7,3	10	2,7	207,69
3	Ayu Nathasya	4	8,6	4,6	115
4	Beby Mevianti	5,3	9,3	4	75,47
5	Bryan Rizky Firmansyah	6,6	9,3	2,7	40,90
6	Friska Rahmania	4	8	4	100
7	Karin Atika Tumanggor	6	8,6	2,6	43,33
8	Keira Aurora Early	7,3	9,3	2	27,39
9	Khanya Aulia Ummul Khaira F.	4	9,3	5,3	132,5
10	Lu'lu Shalsabila Putri	8,6	10	1,4	16,27
11	Marsya Adelia	4,6	8	3,4	73,91
12	Miftah Nur Arini Suhartono	4,6	7,3	2,7	58,69
13	Miranda Hana Chairunnisya	5,3	8,6	3,3	62,26
14	Muhammad Ardiansyah	5,3	9,3	4	75,47

No	Nama	Nilai		Kenaikan	
		Pre Test	Post Test	Peningkatan	Persentase
15	Muhammad Dauf Al-Ghifary	7,3	10	2,7	36,98
16	Muhammad Farel Fahrezi	4	8,6	4,6	115
17	Muhammad Ikhsanul Fikri	6	7,3	1,3	21,66
18	Muhammad Radit Utomo	5,3	9,3	4	75,47
19	Nabil Al Fathan Ilham	5,3	9,3	4	75,47
20	Naomi Clarissa Prabowo	7,3	8,6	1,3	17,80
21	Nila Amalia Nabila	5,3	8	2,7	50,94
22	Pradnya Narayadiva Suvino	8	8,6	0,6	7,5
23	Putri Nurlaila Iswaningrum	6,6	9,3	2,7	40,90
24	Reyhana Fitria Nugroho	5,3	8	2,7	50,94
25	Ridho Tri Prakoso	4	8,6	4,6	115
26	Rois Umraan Yazid	4,6	7,3	2,7	58,69
27	Rojaurrohman	6,6	9,3	2,7	40,90
28	Samson	5,3	8,6	3,3	62,26
29	Tasya Alya Hanifa	4	8	4	100
30	Zahran Dhia Abidin	4	9,3	5,3	132,5
Rata - Rata		5,09	8,89	3,8	74,66

G. Pembahasan Produk

1. Ketersediaann Media Pembelajaran PKn kelas IV di SDN Pondok Kelapa 05

Hasil wawancara yang dilakukan kepada guru kelas IV SDN Pondok Kelapa 05 menunjukkan bahwa media pembelajaran PKn khususnya materi tentang lembaga-lembaga Negara dan sistem pemerintahan tidak tersedia. Selama mengajarkan materi tersebut guru hanya menggunakan metode

ceramah dan memberikan soal latihan yang terdapat pada LKS. Penyebab keterbatasan media pembelajaran dikarenakan waktu yang dimiliki guru untuk membuat media pembelajaran dan banyaknya materi yang harus disampaikan oleh guru. Minimnya informasi tentang media pembelajaran juga menjadi salah satu penyebab tidak tersedianya media pembelajaran.

Pada wawancara guru menjelaskan bahwa sebenarnya siswa memang lebih mudah memahami materi pelajaran menggunakan media baik itu visual maupun audio. Media pembelajaran berupa lagu sangat cocok digunakan pada siswa sekolah dasar. Karena menurut informasi yang didapat dari guru, siswa memang sangat senang jika melakukan kegiatan bernyanyi. Menurut guru lagu yang berisi tentang materi pelajaran dapat membantu siswa untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa.

2. Pengembangan LAPINA (Lagu Pintar Anak) dengan Materi Lembaga-Lembaga Negara dan Sistem Pemerintahan Pusat

Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru kelas, siswa sangat membutuhkan media pembelajaran yang menyenangkan. Salah satu media yang dapat dikembangkan adalah lagu. Biasanya lagu yang diberikan guru hanya dengan lirik yang menyenangkan dan membangkitkan semangat. LAPINA (Lagu Pintar Anak) adalah lagu yang syairnya berisikan materi pembelajaran. LAPINA (Lagu Pintar Anak) dapat membantu siswa dalam

proses pembelajaran. Dengan syair yang ada dalam lagu tersebut siswa dapat memahami materi dengan cara yang menyenangkan.

LAPINA (Lagu Pintar Anak) yang sudah dibuat ini kemudian mendapatkan kritik dan saran dari ahli musik dan ahli materi. Berdasarkan kritik dan saran yang diberikan oleh ahli musik dan ahli materi, produk lagu ini kemudian direvisi. Pengujian pada siswa juga dilakukan sebanyak tiga kali yaitu uji coba *one to one* yang dilakukan kepada tiga siswa, uji coba *small group* yang dilakukan kepada sembilan siswa dan uji coba *field test* yang dilakukan kepada tiga puluh satu siswa dalam satu kelas. Uji coba dilakukan dengan pembelajaran menggunakan produk LAPINA (Lagu Pintar Anak), kemudian mengumpulkan data tanggapan siswa.

Hasil penelitian secara keseluruhan menunjukkan produk LAPINA (Lagu Pintar Anak) ini sangat layak sebagai media pembelajaran menurut ahli musik, ahli materi dan guru wali kelas IV SDN Pondok Kelapa 05. Produk LAPINA (Lagu Pintar Anak) mampu meningkatkan pemahaman konsep belajar PKn tentang lembaga-lembaga Negara dan sistem pemerintahan pusat.

H. Keterbatasan Pengembangan

Pengembangan ini telah melalui proses sebagaimana mestinya. Namun, dalam prosesnya terdapat beberapa keterbatasan peneliti, baik dari segi materi yang diperlukan dalam sebuah produk dan keterbatasan dalam

membuat lagu yang sesuai dengan materi siswa Sekolah Dasar. Dalam produk ini peneliti hanya memfokuskan pada satu materi saja yaitu lembaga-lembaga Negara dan sistem pemerintahan pusat. Namun tidak menutup kemungkinan bahwa lagu dapat dibuat pada semua materi pelajaran siswa Sekolah Dasar.

I. Final

Produk akhir dari pengembangan ini berupa lagu anak dengan nama "LAPINA" (Lagu Pintar Anak). Lagu ini dapat digunakan guru sebagai media pembelajaran. Lagu ini sudah tepat sasaran dan sangat baik digunakan untuk siswa kelas IV Sekolah Dasar karena lagu ini berisi materi lembaga-lembaga Negara dan sistem pemerintahan pusat yang dapat meningkatkan pemahaman konsep belajar Pkn siswa.